



Dampak Kepemilikan Sepeda Motor Terhadap Ojek Pangkalan Pasar Kaliboto Kecamatan Bener

Muh Faqih Jauhari¹, Anna Probowati², Dewi Shanti Nugrahani³

STIE Rajawali Purworejo

Jalan Gajah Mada Km 7 Dukuhrejo, Bayan, Purworejo

faqihmfj7@gmail.com

Abstrak

This study aims to examine the impact of motorcycle ownership on the sustainability of motorcycle taxi businesses in Kaliboto Market, Bener District, Purworejo Regency. Motorcycles as the main means of transportation for motorcycle taxi drivers have become an important factor in the development of motorcycle taxi businesses, both in terms of economy, social, and mobility. This study uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation studies conducted on motorcycle taxi drivers in Kaliboto Market. The main focus of this study is to analyze how motorcycle ownership affects the income, productivity, and social relations of motorcycle taxi drivers in the market. The results of the study show that motorcycle ownership has a significant impact on increasing the income of motorcycle taxi drivers, because they are more independent in finding passengers and can operate more flexibly. In addition, motorcycle ownership also contributes to improving the quality of life of drivers, especially in terms of financial ability and accessibility to various needs. However, challenges such as motorcycle maintenance costs, operational costs, and competition with online motorcycle taxi drivers are also factors that affect the welfare of motorcycle taxi drivers. This study recommends the importance of better policy support, such as skills training, financial assistance, and improving local transportation systems, so that motorcycle taxi drivers can be more competitive and prosperous

Keywords: *Impact, Motorcycle Ownership, Ojek Pangkalan, Economy, Kaliboto Market, Bener District.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak kepemilikan sepeda motor terhadap keberlangsungan usaha ojek pangkalan di Pasar Kaliboto, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo. Sepeda motor sebagai sarana transportasi utama bagi pengemudi ojek telah menjadi faktor penting dalam perkembangan usaha ojek pangkalan, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun mobilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan terhadap pengemudi ojek pangkalan di Pasar Kaliboto. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kepemilikan sepeda motor mempengaruhi pendapatan, produktivitas, serta hubungan sosial pengemudi ojek di pasar tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan sepeda motor memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengemudi ojek, karena mereka lebih mandiri dalam mencari penumpang dan dapat beroperasi lebih fleksibel. Selain itu, kepemilikan sepeda motor juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup pengemudi, terutama dalam hal kemampuan finansial dan aksesibilitas terhadap berbagai kebutuhan. Namun, tantangan seperti biaya perawatan sepeda motor, biaya operasional, dan persaingan dengan pengemudi ojek online juga menjadi faktor yang mempengaruhi kesejahteraan pengemudi ojek pangkalan. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya dukungan kebijakan yang lebih baik, seperti pelatihan keterampilan, bantuan finansial, dan peningkatan sistem transportasi lokal, agar pengemudi ojek pangkalan dapat lebih berdaya saing dan sejahtera.

Kata kunci: Dampak, Kepemilikan Sepeda Motor, Ojek Pangkalan, Ekonomi, Pasar Kaliboto, Kecamatan Bener.

LATAR BELAKANG

Alat Transportasi sangat bermacam macam, mulai dari Bus, kapal laut, pesawat terbang, kereta, becak, sepeda motor, dan lain lain. Tolak ukur dari kemajuan sebuah daerah salah satunya bisa kita ukur dengan maju dan ramainya transportasi. Transportasi yang dapat menjangkau jalan kecil dan gang, dengan biaya murah adalah ojek. Kabupaten Purworejo adalah kota yang memiliki penduduk cukup banyak dimana terus mengalami perubahan dan perkembangan cukup pesat. Kabupaten Purworejo tidak hanya sebagai pusat pemerintahan, akan tetapi juga tumbuh dan berkembang sebagai pusat perekonomian. Adanya pertambahan penduduk dan taraf hidup masyarakat yang semakin meningkat, didukung dengan kebutuhan manusia yang melibatkan kepemilikan kendaraan pribadi semakin meningkat pula. Populasi dan tingkat kepemilikan kendaraan di Purworejo dalam beberapa tahun terakhir ini terus tumbuh dengan cepat. Meningkatnya kepemilikan kendaraan tentunya akan mempengaruhi kepadatan jalan raya terutama di Kabupaten Purworejo Kemacetan dan kecelakaan lalu lintas adalah hal yang sulit dipisahkan akibat bertambahnya tingkat kepemilikan kendaraan dan jumlah korban yang tidak bisa dibilang sedikit memberikan dampak yang cukup besar. Semakin banyaknya Peningkatan kendaraan bermotor yang kian bertambah tiap tahunnya tentunya sangat mengkhawatirkan karena tidak seimbangnya dengan bertambahnya marka jalan atau sarana dan prasarana jalan. Hal ini diperburuk lagi dengan meningkatnya pengandara yang berasal dari hampir semua kelompok umur, dari anak-anak hingga orang dewasa tanpa dibarangi dengan pengetahuan dan kematangan berkendara di jalan raya. nPada periode tahun 2000 an jasa ojek pangkalan begitu ramai, dan sangat diminati masyarakat karena bisa menjangkau tempat yang jauh dengan cepat, motor masih menjadi barang yang mahal dan jarang, yakni baru berjumlah 13.563.000 pada tahun 2000 sehingga ojek masih banyak peminatnya. Jasa ojek pangkalan sangat subur dan menjadi mata pencaharian yang menjanjikan. Jasa ojek pangkalan banyak kita jumpai di terminal, pasar, stasiun dll.

KAJIAN TEORITIS

Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sehingga dengan kegiatan tersebut maka terdapat tiga hal yaitu adanya muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang dapat dilalui. Proses pemindahan dari gerakan tempat asal, dimana kegiatan pengangkutan dimulai dan ke tempat tujuan dimana kegiatan diakhiri. Untuk itu dengan adanya pemindahan barang dan manusia tersebut, maka transportasi merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang kegiatan ekonomi (the promoting sector) dan pemberi jasa (the servicing sector) bagi perkembangan ekonomi (Nasution, 2004:15). Sebagai sarana transportasi publik, maka transportasi harus memenuhi kriteria pelayanan publik.

Dagun (2006:126) mengungkapkan bahwa transportasi yang baik bagi pelayanan publik harus memenuhi tiga kriteria dasar, yaitu kenyamanan, keamanan, dan kecepatan. Ketentuan pertama adalah kenyamanan, yaitu aspek kenyamanan harus dapat dirasakan oleh penumpang yang menggunakan jasa transportasi

Penumpang akan merasa nyaman di dalam sarana transportasi bila di sarana tersebut dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memberikan kenyamanan bagi penumpangnya, salah satunya adalah pendingin udara, kedap terhadap asap kendaraan bermotor, dan proses yang dijalani calon penumpang sebelum dan setelah berada dalam sarana transportasi.

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba (Marbun, 2016:230). Pelanggan adalah seseorang yang secara berulang-ulang datang ke tempat yang sama untuk membeli barang atau memperoleh jasa yang diinginkannya karena merasa puas dengan barang dan jasa tersebut (Lupiyoadi, 2006:174). Menurut Greenberg (2010:8), pelanggan atau customer adalah individu atau kelompok yang terbiasa membeli sebuah produk atau jasa berdasarkan keputusan mereka atas pertimbangan manfaat maupun harga yang kemudian melakukan hubungan dengan perusahaan melalui telepon, surat, dan fasilitas lainnya untuk mendapatkan suatu penawaran baru dari perusahaan, dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pelanggan adalah individu atau kelompok yang membeli atau menggunakan sebuah produk atau jasa secara tetap yang kemudian melakukan hubungan dengan perusahaan untuk mendapatkan suatu penawaran baru dari perusahaan.

METODE PENELITIAN

Sumber informasi dalam penelitian ini menggunakan metode teknik Snowball Sampling yaitu keputusan yang diambil oleh penelitian tentang siapa yang perlu diwawancarai, kapan melakukan observasi, atau dokumen apa atau sebanyak apa dokumen yang perlu dikaji. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tidak dikenal dengan populasi dan sampel karena penelitian berangkat dari kasus situasi sosial individu atau kelompok tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu. Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat memberikan

informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Metode yang digunakan dalam pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik Snawball Sampling yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2014: 301). berdiskusi (memperoleh informasi) antara dua pihak yakni peneliti dan narasumber mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Informan utama (key informan) dalam wawancara ini adalah Tukang Ojek pangkalan pasar kaliboto kecamatan bener.. Dokumentasi Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Selanjutnya yaitu studi pustaka Menurut Sarwono (2010:34) studi pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat, serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini penulis akan menguraikan hasil analisis data observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai hasil penelitian di lapangan. Data yang bersifat kualitatif akan diuraikan ke dalam bentuk deskriptif tentang dampak kepemilikan sepeda motor terhadap ojek pangkalan pasar kaliboto kecamatan bener. Hasil data observasi berasal dari mengamati bentuk kegiatan ojek di pangkalan pasar kaliboto kecamatan bener.

Hasil analisis dokumentasi yang diperoleh peneliti terkait dokumen yang berkaitan dengan gambaran lingkungan kecamatan bener mulai dari sejarah berdirinya institusi, struktur organisasi, dokumen lain yang memuat informasi tentang kegiatan ojek di pangkalan pasar kaliboto. Dalam pelaksanaan sesi wawancara menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk memperkuat data dan memperoleh informasi secara mendalam yang diperoleh secara langsung di lapangan atau objek langsung seperti informan atau narasumber sesuai dengan pertimbangan dan kriteria dari peneliti.

1. Pelayanan bentuk pelayanan ojek pangkalan di Pasar Kaliboto Kecamatan Bener

Pagayuban ojek tradisional yang berada di pangkalan pasar kaliboto memiliki suatu panguyuban yang bernama Garda (Gabungan Aksi motor roda dua) di organisasi ini memiliki struktur organisasi yang terdiri dari ketua, bendahara dan sekretaris. Periode

kepengurusan dan kepemimpinan berganti setiap 4 tahun sekali. Latar belakang kehadiran GARDA berawal dari persaingan secara tidak sehat di lingkungan internal sesama pengemudi dalam memperebutkan penumpang. Persaingan yang tidak sehat tersebut dinilai merugikan. Dampak buruk persaingan tidak sehat menimbulkan kecemburuan akibat perbedaan penghasilan yang diperoleh karena kalah dalam memperebutkan penumpang. Istilah persaingan yang tidak sehat menurut mereka disebut dengan sodokan. Pelayanan ojek konvensional dengan sistem sodokan merujuk pada cara operasional tradisional yang mengandalkan pendekatan langsung kepada calon penumpang di tempat-tempat tertentu, seperti terminal, pasar, atau pinggir jalan. Dalam sistem ini, pengemudi ojek sering secara aktif menawarkan jasanya dengan mendekati calon penumpang secara verbal atau melalui gerakan tertentu, yang dianggap "menyodok" perhatian calon pelanggan

2. Peningkatan Kepemilikan Sepeda Motor

Peningkatan kepemilikan sepeda motor hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari harga sepeda motor yang terjangkau hingga kebutuhan masyarakat akan moda transportasi yang fleksibel. Peningkatan pendapatan masyarakat mendorong daya beli kendaraan pribadi, Mudah digunakan untuk perjalanan pendek maupun jauh, termasuk di daerah pedesaan yang akses transportasinya terbatas

3. Dampak Kenaikan kepemilikan sepeda motor terhadap ojek pasar kaliboto

Tak dapat dipungkiri dan harus diakui bahwa pekerjaan sebagai tukang ojek konvensional mengalami dampak menurunkan tingkat kesejahteraan yang disebabkan semakin banyak konsumen atau masyarakat yang saat ini mempunyai kendaraan pribadi atau sepeda motor. Kenaikan kepemilikan sepeda motor memberikan dampak signifikan terhadap ojek tradisional di pasar Kaliboto, terutama terkait dengan pengurangan jumlah pelanggan dan perubahan pola mobilitas masyarakat. Berikut adalah analisis lebih rinci dampak kenaikan ini pada ojek pasar di wilayah tersebut

Penurunan Jumlah Pelanggan, Penurunan Pendapatan Ojek, Perubahan Segmen Pasar, Dampak Sosial

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah disampaikan pada bab IV mengenai dampak kenaikan kepemilikan sepeda motor terhadap ojek pangkalan pasar kaliboto kecamatan bener, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Pelayanan ojek di pangkalan pasar kaliboto disimpulkan menggunakan sistem sodokan suatu sistem yang menghasilkan semacam hukum alam persaingan bebas antara sesama individu dalam mendapatkan penghasilan. Karena jasa transportasi ojek ini tergolong jasa yang tidak memerlukan keahlian khusus maka persaingan terjadi berdasarkan kegesitan penyedia layanan. Dengan demikian pengemudi ojek yang berusia lebih muda dengan mudah mendapatkan penumpang dibandingkan pengemudi yang telah berusia tua dan kurang gesit
2. Dampak kepemilikan sepeda motor oleh masyarakat pasar kaliboto kecamatan bener adalah mereka membeli sepeda motor berdasarkan atas kebutuhan transportasi yang digunakan untuk kekebun, untuk mengantar anak-anak kesekolah, untuk jalan-jalan dan untuk kebutuhan mengikuti roadrace.
3. Dampak yang ditimbulkan salah satunya adalah penurunan orderan penumpang secara drastis yang mengakibatkan penurunan pendapatan sehari-hari pengendara ojek konvensional. Penurunan pendapatan tersebut berdampak pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang seharusnya dapat terpenuhi secara keseluruhan. Meskipun dengan meningkatnya masyarakat yang memiliki sepeda motor menyebabkan penurunan pada penumpang, pengendara ojek konvensional memiliki semangat yang lebih tinggi untuk datang ke pangkalan dan menunggu calon penumpang. Bahkan tak jarang mereka datang ke pangkalan pada pagi hari setelah sholat subuh dan menunggu hingga siang atau sore hari untuk mencari rezeki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, terutama orang tua, suami, anak, dosen pembimbing, seluruh keluarga besar STIE Rajawali Purworejo,

DAFTAR REFERENSI

- Sarwono, S. W. (2010). Psikologi Remaja, Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Satu Data Kemenkop UKM. Jumlah UMKM tahun 2010-2022. https://satudata.kemenkopukm.go.id/kumkm_dashboard/. Diakses pada tanggal 12 November 2022.

- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono. (2017). Sikap dan Perilaku Wirausahawan. Jurnal Ilmu dan Budaya Vol. 40 No. 56, 1-36.
- Suryana. 2013. Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang. Jakarta: Salemba Empat.
- Acciaioli, G. (2018). Marginality and The X Factor. In The Second International Conference on Social Sciences and Humanities (ICSSH). Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
- Tjiptono, F. (2008). Service Managemen Mewujudkan layanan Prima. Yogyakarta: Andi.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2006). Marketing Management (12th ed.). New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Nassaji, H. (2015). Qualitative and Descriptive Reearch. Sagepub.Com, 9(2), 129–132.
- Pontoh, R. I. (2018). Analisis Perilaku Ojek Konvensional terhadap Keberadaan Ojek Online di Bandar Lampung. Universitas Bandar Lampung.
- Prasetya, D., Hendita, & Legowo, M. (2016). Rasionalitas Ojek Konvensional dalam Mempertahankan Eksistensi Di Tengah Adanya Gojek Di Kota Surabaya. Paaradigma, 4(3), 1–7